

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi suatu bangsa dan negara. Dengan pendidikan dapat memperbaiki dan membentuk kualitas bangsa yang baik, sehingga mampu melahirkan bangsa yang cerdas dan berdaya saing. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. Dalam mewujudkan hal tersebut dapat diperoleh salah satunya melalui pendidikan formal yaitu sekolah. Dimana sekolah merupakan sarana bagi peserta didik dalam memperoleh ilmu melalui proses belajar dan pembelajaran. Dengan belajar mampu mengubah tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik. Menurut Darmadi (2017:296) “Belajar adalah aktifitas mental karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek kognitif, psikomotor, dan afektif”. Keberhasilan perubahan tingkah laku tersebut bisa dilihat melalui prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan salah satu bagian dalam mengukur tingkat keberhasilan peserta didik selama memperoleh ilmu pengetahuan serta mencapai tujuan belajar. Tujuan belajar tidak hanya tentang penambahan pengetahuan saja, tetapi akan menghasilkan perubahan tingkah laku dan munculnya pengalaman baru bagi peserta didik. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kompri (2017:43) bahwa “Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dan tampak nyata pada setiap siswa berupa penambahan pengetahuan, timbulnya pengalaman baru dan perubahan tingkah laku”. Prestasi belajar peserta didik tentunya dipengaruhi

oleh beberapa faktor, Dimiyati Mahmud dalam Darmadi (2017:303), menyatakan bahwa “prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Pengenalan terhadap faktor-faktor prestasi belajar merupakan hal yang penting, sebab dengan mengenali faktor-faktor tersebut dapat membantu peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Salah satu faktor internal prestasi belajar peserta didik yaitu kemandirian belajar, dimana kemandirian belajar muncul dari dorongan dalam diri peserta didik untuk belajar. Kemandirian belajar merupakan suatu bentuk kreasi dalam berpikir agar mampu menguasai diri sehingga dapat memotivasi diri sendiri. Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tidak diarahkan oleh orang lain dalam belajar, akan tetapi secara mandiri menilai kondisi tugas akademik, menetapkan tujuan untuk menguasai tugas-tugas dan menggunakan strategi-strategi dalam menyelesaikan tugas. Kemandirian ini jika terus diterapkan oleh peserta didik akan memunculkan motivasi belajar dalam diri peserta didik dalam memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Kay Livingston (2012:1526) menyatakan bahwa “kemandirian belajar ini merupakan metode atau proses pembelajaran, dimana peserta didik memiliki kendali atas pembelajaran yang mereka pelajari, dengan mengarahkan, mengatur, dan menilai pembelajaran mereka, dalam mencapai tujuan pembelajaran”.

Sedangkan salah satu faktor eksternalnya yaitu sumber belajar. Menurut Kompri (2017:88), “Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pembelajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang”. Dengan kata lain bahwa sumber belajar berperan menyediakan berbagai informasi dan pengetahuan yang diperlukan dalam mengembangkan berbagai kompetensi yang diinginkan pada bidang studi atau mata pelajaran yang dipelajarinya dalam rangka menunjang keberhasilan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Hal tersebut dapat dicapai melalui pemanfaatan dari sumber belajar itu sendiri. Pemanfaatan sumber belajar ini merupakan suatu kegiatan dalam memanfaatkan sumber belajar baik itu sumber belajar yang

digunakan secara tunggal, ataupun dengan mengkombinasikan berbagai sumber belajar. Dengan pemanfaatan sumber belajar ini bertujuan untuk membantu peserta didik agar lebih mudah, lebih terarah, serta lebih menarik dalam belajar sehingga mampu mencapai tujuan dari belajar itu sendiri salah satunya yaitu prestasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap peserta didik kelas XI IPS di MAN 1 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021, menunjukkan bahwasannya prestasi belajar ekonomi peserta didik cenderung kurang memuaskan. Banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), bisa dilihat dari hasil penilaian akhir semester ganjil dalam mata pelajaran ekonomi di bawah ini:

Tabel 1.1

Data Penilaian Akhir Semester Ganjil Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS

MAN 1 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	KKM	Jumlah Peserta Didik	Peserta Didik yang Tuntas	Peserta Didik yang Tidak Tuntas
1	XI IPS 1	75	34	14	20
2	XI IPS 2	75	35	16	19
3	XI IPS 3	75	33	6	27
4	XI IPS 4	75	34	4	30
5	XI IPS 5	75	32	4	28
6	XI IPS 6	75	35	5	30
Jumlah			203	49	154

Sumber: Arsip Guru Mata Pelajaran Ekonomi, 2021

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwasannya 154 orang peserta didik dari 203 orang peserta didik di kelas XI IPS mendapatkan nilai di bawah KKM, itu mengindikasikan bahwa masih banyak peserta didik yang prestasi belajar ekonominya itu relatif kurang. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa terdapat beberapa faktor yang diduga menyebabkan masalah prestasi belajar ekonomi peserta didik menjadi rendah. Pencapaian prestasi belajar rendah tersebut

diduga dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal peserta didik.

Hasil pengamatan penulis menduga bahwasannya prestasi belajar yang rendah tersebut dilatarbelakangi oleh faktor tingkat kemandirian belajar. Hal tersebut didasarkan atas pengamatan penulis, dimana kebanyakan peserta didik ini cenderung kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, keterlambatan mengerjakan tugas, tidak mempersiapkan materi yang akan dipelajari, belajar ketika ada tugas, belajar ketika akan menghadapi ujian, dan lain-lain. Seorang peserta didik yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang baik, mereka akan senantiasa untuk mempersiapkan berbagai hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar tercapai keberhasilan dalam mencapai tujuan belajarnya. Adanya kemandirian belajar yang baik pada setiap peserta didik ini diharapkan dapat meminimalisir berbagai masalah dalam belajarnya.

Penyebab lainnya yang diduga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yaitu tingkat pemanfaatan sumber belajar oleh peserta didik. Banyak sekali sumber belajar yang terdapat disekitar lingkungan sekolah maupun lingkungan peserta didik yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam mendukung proses belajar selain internet dan guru. Jika peserta didik lebih mengeksplorasi sumber belajar untuk dimanfaatkan tentu saja itu akan memudahkan peserta didik dalam mencerna ilmu pengetahuan menjadi lebih efektif serta efisien, dan tentunya peserta didik mendapatkan wawasan serta ilmu lebih luas. Sehingga dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar dapat membantu dan memudahkan peserta didik untuk mencapai keberhasilan dalam belajarnya.

Jadi, berdasarkan fenomena serta latar belakang terjadinya masalah terhadap prestasi belajar maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik (Survei pada Peserta Didik Kelas XI IPS di MAN 1 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS di MAN 1 Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS di MAN 1 Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS di MAN 1 Kota Tasikmalaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS di MAN 1 Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS di MAN 1 Kota Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS di MAN 1 Kota Tasikmalaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan mengenai seberapa besar pengaruh kemandirian belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi. Serta diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang keilmuan terutama dalam dunia pendidikan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan dibidang pendidikan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi peserta didik untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya dengan memperhatikan faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar, khususnya mengenai kemandirian belajar dan pemanfaatan sumber belajar dalam mata pelajaran ekonomi.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk menambah serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yang kemudian dapat diterapkan saat penulis menjadi seorang pendidik.

3. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan pendidik dalam memahami tingkat kemandirian belajar peserta didik serta dapat memanfaatkan dan mengkombinasikan sumber belajar yang ada dalam proses pembelajaran agar dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

4. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar peserta didik terutama dalam mata pelajaran ekonomi.